

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini para pelaku pembangunan pendidikan berupaya untuk menaikkan derajat mutu pendidikan Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja dengan menyesuaikan pembangunan pendidikan itu sendiri.¹

Mutu pendidikan itu sendiri tentunya tidak lepas dari yang namanya evaluasi. Evaluasi Pendidikan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk suatu proses yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan, atau yang terjadi di lapangan pendidikan. Evaluasi Pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.²

¹ Wahid Khoirul Ikhwan, "Implementasi Standar Isi Standar Proses, Dan Standar Kompetensi Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan Mts Negeri Di Kabupaten, *dalam Jurnal Pedagogia*, Vol. 4 No. 1, 2015, 16-17.

² Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 1.

Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar, evaluasi memegang peranan penting sebab dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui batas kemampuan siswa dalam menguasai materi-materi yang telah diberikan. Disamping itu, evaluasi juga merupakan suatu alat untuk menilai efektifitas metode mengajar, materi yang diajarkan, dan penggunaan alat pengajaran apakah sesuai atau tidak serta sebagai umpan balik bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran berikutnya. Al-Qur'an menjelaskan bahwa sebelum menjatuhkan keputusan terhadap sesuatu, maka perlu diuji untuk mengetahui keadaannya. Seperti dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Berdasarkan arti dari ayat diatas, bahwa Allah Swt. mengajarkan agar selalu menguji dan menilai secara teliti sebelum menjatuhkan keputusan, karena hasil evaluasi dan pengujian tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan utama untuk menentukan langkah yang diperlukan.

Dalam Undang- Undang Sisdiknas No. 20/2003 Bab XVI pasal 57 (1) yang berbunyi: “Evaluasi pendidikan dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan

kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³

Berdasarkan dari Undang-Undang tersebut pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran dilakukan oleh guru, karena guru adalah orang yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dan keterampilan, terutama sekali di dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang telah direncanakan dan dituangkan dalam kurikulum dan satuan pembelajaran.

Pada Madrasah Aliyah Pendidikan Akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama. Memang pendidikan Akidah Akhlak bukan satu satunya faktor yang menentukan sekaligus membentuk watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara kenyataannya mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi yang besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Aliyah memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, mengatur hubungan sesama-manusia mengatur hubungan dengan lingkungan dan mengatur dirinya sendiri. Pelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang teoritis dan aplikatif. Pelajaran teoritis menanamkan ilmu pengetahuan, sedangkan pelajaran aplikatif membentuk sikap dan perilaku dalam kehidupan. Jadi, tolak ukur

³ Nyimas Lisa Agustrian, Rizkan, dkk, "Manajemen Program Life Skill Di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu", dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Vol. 1 No.1, 2017, h.7.

keberhasilan siswa tidak dapat diukur dengan tinggi rendahnya taraf intelektual, melainkan hendaknya harus dilihat dari sisi bagaimana karakteristik yang terbentuk melalui pendidikan formalnya yaitu aspek afektif dan psikomotoriknya. Sangatlah disayangkan jika evaluasi pembelajaran hanya terbatas pada penguasaan materi saja. Oleh karena itu membuat perencanaan atau prosedur evaluasi hendaknya harus tepat dengan tujuan yang ingin dicapai. Mengingat hal yang demikian agar dapat hasil yang maksimal, apakah hasil pembelajaran berupa pengetahuan (kognitif) sikap (afektif) atau keterampilan (psikomotorik). Maka perlu diperhatikan beberapa hal seperti: metode mengajar yang cocok digunakan. Karena keberhasilan dimata pelajaran ini adalah tindak lanjut kehidupan anak-anak sehari-hari dalam rangka mengabdikan diri kepada Allah dan berhubungan dengan sesama makhluknya.

Proses evaluasi pembelajaran pada umumnya serta proses evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak khususnya dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan itu telah tercapai atau belum, apakah materi pelajaran yang diajarkan sudah tepat atau belum. Semua pertanyaan tersebut akan terjawab melalui kegiatan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru khususnya guru Akidah Akhlak belum benar-benar maksimal dilaksanakan. Karena masih banyak guru yang lebih fokus pada penyampaian materi dari pada pelaksanaan evaluasi. Peneliti mendapatkan informasi berdasarkan peninjauan awal atau hasil wawancara bahwa guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin telah melaksanakan kegiatan evaluasi. Maka, peneliti ingin mengetahui

apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan sebagaimana mestinya atau tidak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN PADA MASA PANDEMI”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sementara pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif.

Adapun dimaksud peneliti di sini evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Pada Masa Pandemi meliputi persiapan guru

dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak, pemilihan metode pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak, kesulitan yang dihadapi guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran pada masa Pandemi.

2. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak Merupakan suatu sarana pembelajaran agama Islam yang didalam nya terdapat bimbingan dari pendidik kepada peserta didik agar mereka mampu memahami, menghayati dan meyakini kebenaran ajaran agama islam, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Istilah Akidah Akhlak dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Akidah Akhlak yang digunakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin tema adab kepada orang tua dan guru, adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan bertamu, dan menerima tamu, adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis berdasarkan ketetapan Kementrian Agama Republik Indonesia.

3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin adalah salah satu madrasah pionir di Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak ditengah-tengah kota Banjarmasin, lebih tepatnya di daerah padat penduduk di kawasan Jalan Kampung Melayu Darat RT. 11 No. 31 Banjarmasin. Salah satu madrasah ini terletak ditengah-tengah kota Banjarmasin di kawasan Jalan Kampung Melayu Darat RT.11 No.31 Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Pada Masa Pandemi dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Persiapan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
2. Pemilihan metode pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
3. Kesulitan yang dihadapi guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Persiapan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
2. Untuk Mengetahui Pemilihan metode pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui Kesulitan yang dihadapi guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis sehingga memutuskan mengambil judul penelitian ini adalah:

1. Pentingnya evaluasi proses sebagai sarana untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik, pencapaian tujuan pembelajaran dan sebagai proses menuju pembelajaran yang optimal khusus pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam persiapan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, pemilihan metode pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, kesulitan yang dihadapi guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa manfaat bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Aspek Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian lanjutan khususnya dalam penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak .

- b. Memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap pengembangan dan penelitian pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak sebagai referensi karya ilmiah.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak. terutama domain yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar pembelajaran tersebut terselenggarakan dengan tercapainya tujuan.
- b. Bagi Sekolah MA, memberikan evaluasi bagi objek penelitian guna meningkatkan mutu sekolah dalam hubungannya dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi Guru Akidah Akhlak, memberikan masukan kepada guru agar dalam melakukan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dapat dilakukan secara baik.
- d. Bagi Siswa, menambah wawasan siswa dan memudahkan siswa dalam melakukan proses pencapaian akhir pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini salah satunya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ramadhana, 2017, Judul “*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*”. Dari hasil penelitian, pelaksanaan Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum bisa dikatakan baik, karena guru masih kesulitan dalam menyesuaikan pelaksanaan evaluasi dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu Pengalaman mengajar guru, dalam hal ini keduanya bisa dikatakan belum berpengalaman. Selain itu faktor lainnya adalah pengetahuan teoritis guru tentang evaluasi, dalam hal ini keduanya belum cukup dalam pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran. Jumlah siswa yang ditangani dan banyaknya mata pelajaran yang diajarkan juga menjadi faktor penghambat guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Motivasi dari kepala sekolah, dalam hal ini guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 2 Kandangan belum pernah mendapatkan bimbingan ataupun motivasi secara langsung dari kepala sekolah.

Persamaan dan Perbedaan dengan Skripsi saudari Siti Ramadhana Fitriani yang penelitiannya berjudul “*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan*”.

Persamaannya terdapat pada judul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun perbedaannya terdapat pada skripsi saudara Siti ini rumusan masalah sedangkan penelitian ini menggunakan fokus masalah perbedaan yang lain juga definisi operasional penelitian Siti ini menyebutkan pengertian sebagai berikut: Pelaksanaan, Evaluasi, Pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan penelitian ini menyebutkan pengertian sebagai berikut: Evaluasi Pembelajaran, Akidah Akhlak, Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sultan Wahyu Ramadhan, NIM 1601210642, Judul, *“Pelaksanaan Evaluasi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Madrasah Aliyah Ni’matul Aziz Jelapast 1 Barito Kuala”*. Di dalam skripsi ini Sultan Wahyu Ramadhan menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan kendala-kendala yang menghambat dalam pelaksanaannya . walau demikian, beberapa prosedur pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah dijalankan pendidik. Namun terlalu banyak peserta didik yang ditangani menjadi faktor penghambat pendidik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Persamaannya terdapat pada skripsi Sultan Wahyu Ramadhan yaitu mencari mencari tahu tentang evaluasi ini apakah dalam pelaksanaan evaluasi telah sesuai atau tidak. Adapun perbedaannya terdapat judul skripsi saudara Sultan dengan judul Pelaksanaan Evaluasi Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah Ni’matul Aziz Jelapast 1 Barito Kuala. Sedangkan penelitian

ini berjudul Pelaksanaan Evaluasi Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Normaiyah 2019, Judul “*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah*”. Di Dalam skripsi Normaiyah menjelaskan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah khususnya kelas XI Agama diketahui sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari ketika guru sudah melaksanakan evaluasi sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya yang tertuang didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun didalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut, guru sudah merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam melaksanakan evaluasi dan menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi pembelajaran itu sendiri.

Peneliti tidak menemukan skripsi yang lebih spesifik membahas evaluasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Sedangkan peneliti membahas tentang metode evaluasi pembelajaran dan persiapan evaluasi pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan pada peneliti terdahulu memfokuskan melaksanakan evaluasi sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya yang tertuang didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Persamaan terdapat pada penelitian skripsi saudari Normaiyah sama-sama ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan itu telah tercapai atau belum, apakah materi pembelajaran yang diajarkan sudah tepat atau belum.

Adapun perbedaan terdapat mengenai definisi operasional skripsi saudari Normaiyah menjelaskan tentang pengertian pelaksanaan, Evaluasi, Pembelajaran, Akidah Akhlak. Sedangkan penelitian ini menjelaskan pengertian Evaluasi Pembelajaran, Akidah Akhlak, Madrasah Aliyah Negeri 1.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus Penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Kajian teori dan kerangka pikir yang memuat konsep definisi evaluasi pembelajaran, Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data, prosedur penelitian, daftar pustaka, lampiran.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, berisikan hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan rekomendasi.